



## ANALISIS USAHA PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN IKUA KOTO DIBALAI KECAMATAN PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH

Jaka Septian Cahyadi<sup>1</sup> , Sri Mariya<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

**Email:**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan petani padi, factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha petani padi dan kendala yang di alami petani dalam usaha tani padi di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Kecamatan Payakumbuh Utara. Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer sebagai sumber data yang diperoleh melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah petani padi di kelurahan ikua koto dibalai. Data di analisis menggunakan reduksi dan display data. Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Kebutuhan dalam usaha pertanian padi diantaranya yaitu seperti mesin bajak, benih, modal yang mencukupi, pupuk, pestisida, dan air irigasi. keberhasilan dalam pertanian padi diantaranya yaitu irigasi yang memadai, pupuk yang mencukupi, perawatan yang maksimal dari hama tikus, burung dan keong, modal yang mencukupi serta tenaga kerja seperti bantuan tenaga orang lain dalam usaha tani padi. kendala dalam pertanian padi diantaranya yaitu air irigasi terutama pada musim kemarau air sangat sulit , pupuk yang sulit didapatkan dan umlah modal yang sedikit

**Kata kunci** — Petani Padi, Kebutuhan, Keberhasilan, Kendala

### ABSTRACT

*This study aims to determine the needs of rice farmers, the factors that influence the success of rice farmers' businesses, and the obstacles experienced by farmers in rice farming in Ikua Koto Village, Dibalai, North Payakumbuh District. This type of research is descriptive qualitative using primary data as a source of data obtained through interviews. The informants in this study were rice farmers in the Ikua Koto Village in the Balai. The data were analyzed using data reduction and display. The results of this study found that the needs in rice farming include plow machines, seeds, sufficient capital, fertilizers, pesticides, and irrigation water. Success in rice farming includes adequate irrigation, sufficient fertilizer, maximum care from rats, birds, and snails, sufficient capital and labor such as assistance from other people in rice farming. Constraints in rice farming include irrigation water, especially in the dry season, water is very difficult, fertilizers are difficult to obtain and the amount of capital is small.*

**Keywords** — Rice Farmers, Needs, Success, Constraints

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam disuatu lahan guna memenuhi kebutuhan pangan. Sebagian besar makanan pokok penduduk berasal dari serealia yang terdiri dari beras, jagung dan terigu. Konsumsi makanan pokok terbesar penduduk Indonesia adalah beras. Sektor pertanian Indonesia juga memiliki peranan penting dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap BPD (Badan Perwakilan Desa), penyediaan lapangan kerja, penyediaan penganekaragaman makanan, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin dipedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor” (Soekartawii, 2010i).

Indonesia merupakan negara agraris yang pola perekonomiannya masih bergantung pada sektor-sektor tertentu seperti sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian nasional. Sektori ini relatif merupakan sektor yang mendapat perhatian serius dalam aksi pembangunan. Meski demikian sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung luapan tenaga kerja dan sebagian besar penduduk tergantung pada sektor pertanian.

Pembangunan pertanian penting dalam memaksimalkan pemanfaatan geografi dan kekayaan alam Indonesia, memadukannya dengan teknologi agar mampu memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan. Sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan bahan pangan bagi seluruh penduduk maupun menyediakan bahan baku bagi industri, dan untuk perdagangan ekspor (Wisma, 2012). Hal ini diawali dengan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang baik, dimana setiap individu dalam rumah tangga mendapatkan asupan pangan dalam jumlah yang cukup, aman, dan bergizi secara berkelanjutan yang pada gilirannya akan meningkatkan status kesehatan dan memberikan kesempatan agar setiap individu mencapai potensi maksimumnya. Dengan demikian ketahanan pangan merupakan komponen yang tak terpisahkan dari ketahanan nasional, dimana ketahanan nasional berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia.

Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian padi telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi. Akan tetapi didalam pelaksanaannya diperoleh fakta bahwa hasil potensial produksi padi berbeda dengan hasil nyata (riil) yang diperoleh petani. Pemecahan masalah terhadap peningkatan produksi padi dilakukan melalui program

intensifikasi dan ekstensifikasi. Program tersebut dilakukan melalui penyediaan input, penyediaan teknologi, sarana air, pemasaran hasil dan lain sebagainya yang memungkinkan untuk lebih menggairahkan para petani berusahatani yang lebih optimal, sehingga pada akhirnya akan terjadi peningkatan produksi dan produktivitas. Menurut laporan dari FAO (*food and agriculture Organization*) yang dipublikasikan pada Juli 2015, sepuluh produsen beras terbesar di dunia (jutaan tons).

**Tabel 1** Produsen Beras Dunia

No	Negara	Volume
1	China	206,5 ton
2	India	153,8 ton
3	Indonesia	70,8 ton
4	Bangladesh	52,4 ton
5	Vietnam	45 ton
6	Thailand	34,3 ton
7	Myanmar	28,9 ton
8	Filipina	18,9 ton
9	Brazil	12,1 ton
10	Jepang	10,5 ton

*Sumber :FAO (food and agriculture organization )*

Indonesia adalah negara terbesar ketiga yang memproduksi beras terbanyak di dunia, Indonesia masih tetap perlu mengimpor beras hampir setiap tahun (walau biasanya hanya untuk menjaga tingkat cadangan beras). Situasi ini disebabkan karena para petani masih menggunakan teknik-teknik pertanian yang tidak optimal /

sederhana ditambah dengan konsumsi per kapita beras yang besar (oleh populasi yang besar).

Tanaman padi memegang peranan penting bagi perekonomian negara yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian serta sebagai sumber pendapatan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan rumah tangga petani masih rendah, yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah yang telah bertahun-tahun diberi pupuk input tinggi tanpa mempertimbangkan status kesuburan lahan dan pemberian pupuk organik (Hasrimi, Moettaqien . 2012).

Peningkatan hasil panen pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani, namun hasil panen masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhinya seperti luas lahan, modal, dan tenaga kerja

yang digunakan . Adanya perbedaan pendapatan akan mempengaruhi kesejahteraan masing-masing keluarga petani. Kelurahan Ikua Koto Dibalai Kecamatan Payakumbuh Utara sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi sawah. selain memiliki kendala akan pengetahuan yang rendah akan pertanian padi sawah, kesuburan tanah, petani padi sawah Kelurahan Ikua Koto Dibalai juga masih menggunakan teknologi yang masih sederhana. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh kepada usaha pertanian masyarakat petani padi sawah di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Kecamatan Payakumbuh Utara .Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik meneliti dan mengangkat judul **Analisis Usaha Petani Padi Sawah di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Kecamatan Payakumbuh Utara.**

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan di Kelurahan Ikua Koto Dibalai Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh.

Subyek penelitian ini adalah petani padi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Kebutuhan Petani Padi**

Usaha tani merupakan seluruh proses pengorganisasian faktor-faktor produksi yaitu alam, tenaga kerja, modal dan pengelolaan yang diusahakan oleh perorangan atau sekumpulan orang untuk menghasilkan output yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga ataupun orang lain di samping bermotif mencari keuntungan. Tanaman padi merupakan tanaman tropis, secara morfologi bentuk vegetasinya termasuk rumput-rumputan, berakar serabut, batang monokotil, daun berbentuk pita dan berbunga lengkap (Smith dan Dilday, 2003). dalam pertanian padi hal hal yang dibutuhkan diantara yaitu modal yang digunakan untuk pembelian bibit yang unggul, pestisida, pupuk, air irigasi. dan penggunaan teknologi pertanian seperti mesin bajak sawah untuk menggarap lahan sawah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kebutuhan dalam pertanian padi dikelurahan ikua koto dibalai diantaranya yaitu seperti mesin bajak, benih, modal yang mencukupi, pupuk, pestisida, dan air irigasi yang memadai.

##### **Faktor Keberhasilan Usaha Tani Padi**

Keterbatasan modal seringkali menjadi penyebab petani tidak mampu membeli teknologi. Sehingga kegiatan

usaha tani biasanya dilakukan dengan menggunakan teknologi yang dimiliki petani. Tujuan setiap petani dalam melaksanakan usaha taninya berbeda-beda. Apabila dorongannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik melalui atau tanpa peredaran uang, maka usaha tani yang demikian disebut usaha tani pencukup kebutuhan keluarga (*Subsistence Farm*). Sedangkan bila motivasi yang mendorongnya untuk mencari keuntungan maka disebut usaha tani komersial. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tani terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain teknologi, penggunaan input, dan teknik bercocok tanam. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari iklim, cuaca, hama dan penyakit (Rahardjo, P. 2001). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Iku Koto dibalai bahwa keberhasilan dalam pertanian padi diantaranya yaitu irigasi yang memadai, pupuk yang mencukupi, perawatan yang maksimal dari hama tikus, burung dan keong serta modal yang mencukupi dan tenaga orang lain.

### **Kendala Usaha Tani Padi**

Petani padi merupakan pelaku utama dalam mewujudkan ketersediaan beras di Indonesia, melalui petani padi kebutuhan beras untuk seluruh rakyat Indonesia termasuk juga untuk

kebutuhan bahan baku industri makanan bisa terpenuhi dengan baik. Namun, petani padi juga dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang rumit. Tak jarang permasalahan ini justru menyebabkan kerugian yang besar bagi mereka.

Pertama, Masalah klasik yang dihadapi petani padi adalah masalah permodalan, biaya menanam padi sering menjadi masalah umum bagi petani. Apalagi jika petani padi mengalami gagal panen karena kendala alam atau serangan hama penyakit tanaman, termasuk juga masalah harga gabah jika jauh dari harga gabah yang sudah ditetapkan pemerintah, bisa menyebabkan dan membuat banyak petani padi tidak bisa melanjutkan usaha taninya. Kedua, Salah satu parameter kesejahteraan petani padi selain harga gabah adalah masalah penguasaan lahan dan hasil panen. Ketiga, Permasalahan lainnya adalah kualitas SDM petani padi cenderung rendah, termasuk kemampuan petani padi untuk menyuburkan tanahnya, padahal tanah subur adalah sebagai aset buat petani padi, termasuk juga sulit menyerap pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan hasil panen dan sulit jika harus berhubungan dengan teknologi. Keempat, Masalah kekurangan benih, baik secara kualitas

maupun kuantitas masih menjadi kendala dunia pertanian di Indonesia. Ketergantungan petani terhadap benih hibrida, dalam hal perbenihan, petani seringkali berurusan dengan hukum, UU No 29/2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (UU PVT) hanya mengakomodir kepentingan pemulia tanaman, undang-undang tersebut membuat batasan antara petani dengan pemulia tanaman, dimana petani dan pemulia tanaman berada dalam posisi yang berbeda. Hak petani adalah hak untuk menanam benih dan juga bisa mengembangkan benih itu sendiri, sementara hak pemulia adalah untuk memperdagangkan benih, kondisi tersebut berbeda dengan filosofis bertani bahwa petani bebas untuk menanam benih apa saja selama untuk kepentingan umat manusia. Kelima, Masalah penyaluran pupuk bersubsidi yang akar persoalan adalah mengenai data penerima pupuk subsidi sehingga dalam penyaluran juga menjadi masalah, sampai sekarang juga persoalan data tersebut tidak kunjung diperbaiki. Keenam, Gagal panen karena hama tikus yang menyerang batang padi sehingga tumbuhnya tidak sempurna dan tidak bisa panen. Hama tikus menyerang tanaman setiap awal musim hujan, hama tikus berkembang biak sangat cepat, selama satu musim tanam.

Kesembilan, Banjir merupakan bencana alam yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daerah persawahan yang menyebabkan gagal panen, gabah padi milik petani rusak atau tanaman padi terendam air, banjir juga bisa menyebabkan petani gagal tanam serta kualitas gabah menjadi rusak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelurahan Ikua Koto Dibalai diketahui bahwa kendala dalam usaha tani padi yang dialami petani padi diantaranya yaitu air irigasi terutama pada musim kemarau air sangat sulit, pupuk yang sulit didapatkan dan jumlah modal yang sedikit.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat disimpulkan

1. Kebutuhan dalam usaha pertanian padi diantaranya yaitu seperti mesin bajak, benih, modal yang mencukupi, pupuk, pestisida, dan air irigasi
2. keberhasilan dalam pertanian padi diantaranya yaitu irigasi yang memadai, pupuk yang mencukupi, perawatan yang maksimal dari hama tikus, burung dan keong, modal yang mencukupi serta tenaga kerja seperti bantuan tenaga orang lain dalam usaha tani padi.
3. kendala dalam pertanian padi diantaranya yaitu air irigasi

terutama pada musim kemarau air sangat sulit , pupuk yang sulit didapatkan dan umlah modal yang sedikit

### Saran

Penelitian ini masih dari kesempurnaan, oleh karenanya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait usaha pertanian petani padi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Suryana. 2003 . *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. FE UGM
- Ahmad, Riza Zainuddin. 2005. Pemanfaatan Khamir *Saccharomyces cerevisiae* Untuk Ternak. *Jurnal Wartaroza Vol. 1 No. 1*. Bogor: Balai Penelitian Veteriner.
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Daniel, Moehar .2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta : Bumi Aksara
- FAO (Food and Agriculture Organization). 1976. *A Framework for Land Evaluation*. FAO Soil Bulletin 52. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division.
- Hasrimi, Moettaqien , 2012 . Analisis Pendapatan Petani Miskin dan Implikasi Kebijakan Pengentasannya di Kecamatan Perbaungan , Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis Magister Sains . Sekolah Pascasarjana , Universitas Sumatera Utara . Medan .
- Hernanto. 2008. *Ilmu dan Aplikasi Usahatani Padi Sawah*. Penerbit Swadaya. Jakarta
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto (2001) *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Rahardjo, P. 2001 . Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar . Jakarta : UI Press
- Rosyidi, S . ( 1998 ). *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi*. Jakarta : Radja grafindo
- Soekartawi. 2005. *Agroindustri: Dalam Perspektif Sosial Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 140 hal
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat
- Wisma . 2012 . *Karakteristik Fungsi Produksi Usaha tani Pangan di Indonesia* . Jurnal Ilmiah *e-dukasi* Volume 2 nomor 12 Tahun Kelima. Jakarta